



# Perlu Ditambah, Portabel Jadi Opsi

**KEPALA** Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengakui kondisi toilet umum di kawasan Malioboro masih kurang. Dia berharap ren-

cana penambahan toilet oleh Pemprov DIJ dapat segera direalisasikan.

"Pemkot Jogja bersama Pemprov DIJ kemarin ada wacana menambah toilet," ujarnya ■ ▶ *Baca **Perlu...** Hal 11*

# Perlu Ditambah, Portabel Jadi Opsi

*Sambungan dari hal 1*

Wacana penambahan toilet sempit bergulir.

Namun kepastian lokasi mana yang akan ditambah, belum ada. Mengingat kondisi Malioboro juga sudah sangat padat. "Kami memang kesulitan untuk menempatkan toilet di titik mana. Malioboro, penataannya sudah rigid sekali," katanya.

Selama ini setidaknya ada tiga titik keberadaan toilet di kawasan yang masuk dalam sumbu filosofi itu. Di antaranya toilet umum di Teras Malioboro, toilet depan

Tourism Information Center (TIC) dan toilet bertaraf Internasional di depan Gedung Bank Indonesia (BI).

Penambahan toilet umum di Malioboro sifatnya penting dan mendesak. Sebab berkaitan dengan kenyamanan para wisatawan. "Titiknya kami belum diajak berkomunikasi, tapi sudah ada wacana seperti itu. Iya (harapannya) dalam waktu dekat ini, mengarah ke sana," jelasnya.

Sementara itu, kondisi Malioboro yang sudah sangat padat bisa saja dimungkinkan adanya toilet portabel.

Bisa dipasang setiap akhir pekan atau libur panjang di beberapa titik.

Meski begitu, ide itu tidak bisa serta merta direalisasikan. Perlu dibicarakan lebih lanjut oleh pihak terkait. Sebab, permasalahan di Malioboro sangat kompleks. Dan melibatkan banyak pihak dengan kepentingan masing-masing.

"Iya sangat mungkin (ide toilet portabel, *Red*). Mudah-mudahan bisa ditangkap oleh semua pihak, OPD terkait membantu kami," ujarnya. (lan/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005